

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang diberikan financial distress, kepemilikan manajerial, dan risiko sistematis pada konservatisme akuntansi. Financial distress mendorong pengetatan konservatisme akuntansi untuk menanggapi tingkat risiko yang lebih tinggi, kepemilikan manajerial memitigasi masalah agensi yang menjadi dasar pemberlakuan konservatisme akuntansi, dan risiko sistematis meningkatkan risiko operasional perusahaan khususnya bagi shareholder, yang kemudian mendorong mereka untuk mendapatkan informasi keuangan yang lebih akurat.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023. Sampel diolah dan digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear berganda, determinasi R, F-Test, dan T-Test, atas asumsi normalitas yang diberikan pengujian asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial distress memiliki pengaruh yang signifikan secara positif terhadap konservatisme akuntansi, namun kepemilikan manajerial dan risiko sistematis tidak mempengaruhinya secara signifikan. Hal ini menandakan hanya risiko yang relatif besar yang dapat mempengaruhi manajemen dan stakeholder.

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, Financial Distress, Kepemilikan Manajerial, Risiko Sistematis, Risiko